

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebuah *graphic diary* bukan lagi hanya sekedar corat-coret kisah curhatan hidup yang hanya bisa dinikmati oleh si penulisnya saja. Saat ini, banyak *graphic diary* yang fungsinya dapat digunakan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan orang lain, contohnya adalah *graphic diary* dalam perancangan ini.

Merancang *graphic diary* yang berisi kisah nyata tentang pengalaman keluarga dalam membimbing anak mereka yang menyandang autisme yang prosesnya diawali dengan observasi ke sekolah anak penyandang autisme, untuk mengenal lebih dekat apa itu autisme, sebelum akhirnya melakukan proses wawancara kepada narasumber yang dipilih. Pemahaman mengenai autisme secara lebih nyata dirasa perlu agar dapat tercipta sinergi antara penulis dan narasumber sehingga pengalaman yang diceritakan oleh narasumber dapat tersampaikan dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah selama proses wawancara. Dalam *graphic diary*, perlu adanya sebuah kedalaman cerita yang tidak dapat dicapai begitu saja dengan hanya sebuah proses tanya jawab yang formal. Di sini, penulis harus berusaha ikut 'masuk' ke dalam kehidupan keluarga tersebut, sehingga kedekatan dapat terjalin dengan sendirinya. Awalnya memang cukup sulit untuk menterjemahkan hasil wawancara menjadi sebuah cerita sebagai bahan *graphic diary*. Namun, dengan data yang cukup memadai, akhirnya proses tersebut dapat dilalui dan secara tidak langsung memperlancar proses visualisasi.

Lewat perancangan ini juga penulis berusaha menyampaikan sebuah pemahaman baru mengenai autisme, terlebih dalam hal 'keistimewaan' mereka lewat cerita-cerita yang penulis dapat melalui narasumber.

## B. Saran

Sebuah gagasan atau ide dari perancangan sebuah media komunikasi visual sebenarnya bisa kita dapatkan tidak jauh dari pengalaman kita sehari-hari. Lihat saja di sekitar kita, mungkin banyak masalah-masalah yang mungkin belum ditemukan solusi atau pemecahannya, salah satunya adalah ide dari perancangan *graphic diary* ini. Ide perancangan *graphic diary* ini juga penulis dapatkan lewat pengalaman pribadi penulis, di mana secara tidak sengaja penulis bertemu dengan seorang anak penyandang autisme dan penulis kebingungan saat anak tersebut mencoba mengajak penulis berkomunikasi.

Memang, penulis menghadapi kendala yang cukup besar dalam pencarian data-data, baik visual maupun verbal karena benar-benar berhubungan dengan kehidupan orang lain. Namun, pada akhirnya hal ini dapat penulis atasi dengan melakukan pendekatan secara nyata kepada dunia autisme dan juga kepada narasumber perancangan. Cobalah untuk mempersiapkan data verbal dan visual dengan sebaik-baiknya. Hal inilah yang akan membantu dalam proses visualisasi, sehingga pesan-pesan yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Diharapkan dalam perancangan *graphic diary* ini, akan menjadi sebuah hasil yang baik bagi generasi selanjutnya, sebagai bahan inspirasi dalam berkarya. Terkadang kebanyakan desainer justru mencari ide yang bergengsi dan melupakan bahwa disekitar mereka terdapat hal-hal yang sebenarnya dapat mereka respon dengan baik, serta dapat berguna bagi orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- American Psychiatric Association, *Diagnostik and Statistical Manual of Mental Disorders*, Washington DC: American Psychiatric Association Publisher.
- Harmoko, S.Kep., Ns., *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Maharsi, Indiria, *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku, 2011
- Moeliono Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1988
- Peeters, Theo, *Panduan Autisme Terlengkap, Hubungan Antara Pengetahuan Teoritis dan Intervensi Pendidikan Bagi Penyandang Autis*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012
- Poerwadarminta, W.J.C. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1966
- Prakuso, Bambang, *Rahasia Kekuatan Catatan Harian*, Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2008
- Rachmawati, Fauziah, *Pendidikan Seks untuk Anak Autis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012
- Ross, Robert, *Illustration Today*, Scranton, Pennsylvania: International Textbook Community, 1963

Rustan, Suriyanto, *Layout, dasar & penerapannya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

Safaria, Triantoro, "Autisme, Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Spensley, S., Frances Tustin, *Makers of modern psychotherapy*, London : Routledge, 1995

Sutikno, D.A.1999 Persepsi tentang penerimaan orang tua, konsep diri, dan persepsi belajar pada remaja tunarungu *Skripsi* (Tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Depok.

Threvarthen, Colwyn, (1999), *Children With Autism*, Second Edition, Philadelphia: Jessica Kingsley Publisher.

**Artikel:**

Pamoedji, Gayatri, "Tanya Jawab Seputar Autisme", dalam *Kompas*, Jakarta, Senin, 5 April 2010

Sartono, Frans, "Curhat dan Sketsa Kehidupan Tita Larasati", dalam *Kompas*, Bandung, Jumat 28 November 2008

**Web:**

[www.kompas.com/beritakeehatan](http://www.kompas.com/beritakeehatan) (diakses pada tanggal 17 September 2012, jam 15.00 WIB)

[www.puterakembara.org](http://www.puterakembara.org) (diakses pada tanggal 15 September 2012, jam 01.00 WIB)

[www.puterakembara.org](http://www.puterakembara.org) (diakses pada tanggal 23 November 2012, jam 10.00)

WIB)

[www.Samanggi-Phala.or.id](http://www.Samanggi-Phala.or.id) (diakses pada tanggal 15 September 2012, jam 23.45 WIB)

[www.rumahmadani.com](http://www.rumahmadani.com) (diakses penulis pada tanggal 11 Oktober 2013, pukul 01.22 WIB)

[www.designdigital.com](http://www.designdigital.com) (diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2013, pukul 17.55 WIB)

[www.jogjaistimewa.wordpress.com](http://www.jogjaistimewa.wordpress.com) (diakses penulis pada tanggal 12 Oktober 2013, pukul 20.55)

**Sumber foto:** koleksi dan dokumentasi Bu Tjahyo (1996-2011)

